BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rumahi Sakit memberikan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna dengan menyelenggarakan beberapa unit pelayanan kesehatan seperti pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat (Kemenkes RI. 2010). Rumah sakit juga memiliki peran yang berupaya mempercepat peningkatan kesehatan masyarakat di negara Indonesia. Peran ini tercapai karena rumah sakit merupakan sarana kesehatan yang menggunakan teknologi dan profesional secara intensif (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia 2010) . Dalam suatu pelayanan rumah sakit, pelayanan rekam medis sangat dibutuhkan sebagai suatu bukti tertulis dalam segala tindakan dalam pelayanan yang diberikan kepada pasien.

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 269 tahun 2008 BAB I Pasal 1 tentang Rekam Medis menjelaskan rekam medis merupakan catatan dan dokumen identitas, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan layanan lain pasien dalam bentuk berkas yang diberikan kepada pasien. Pada saat ini sudah memasuki era digitalisasi dimana hampir semua serba elektronik bahkan beberapa rumah sakit sudah menggunakan rekam medis berbasis elektronik. Akan tetapi masih ada sebagian rumah sakit yang masih menggunakan rekam medis berbasis kertas dalam masa peralihan rekam medis kertas ke rekam medis elektronik. Seiring dengan berjalannya waktu berkas rekam medis berbasis kertas ini akan menumpuk dan menghabiskan rak penyimpanan berkas, oleh karena itu akan dilakukan penyusutan dokumen rekam medis. Menurut Wijaya dan Dewi (2017) Penyusutan yaitu kegiatan berupa pengurangan jumlah rekam medis di rak penyimpanan berkas dengan cara mengklasifikasikan rekam medis yang tidak aktif, memindahkannya ke tempat penyimpanan rekam medis yang sudah tidak aktif, mengevaluasinya, lalu kemudian memusnahkannya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Dokumen rekam medis inaktif yang sudah dilakukan penyusutan selanjutnya akan dimusnahkan. Pemusnahan Rekam Medis Inaktif merupakan suatu proses pemusnahan dokumen secara fisik yang telah habis fungsinya dan

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

kegunaannya. Pemusnahan dilakukan dengan dibakar habis, dicacah, atau di daur ulang, sampai tidak dapat diketahui tulisan dan bentuknya Wijaya (2017). Aturan mengenai pemusnahan sudah tertulis dalam Surat Edaran Direktur Jenderal Pelayanan Medik (1995) dan untuk pelaksaan penyusutan juga sudah tertulis dalam peraturan menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 259 tahun 2008 mengenai rekam medis pada BAB IV Pasal 8 Ayat (2) yang berisi bahwa setelah dalam kurun waktu 5 (lima) tahun rekam medis dapat dilakukan pemusnahan, kecuali berisi ringkasan kepulangan pasien dan juga persetujuan dalam dilakukannya tindakan medis.

Sesuai dengan apa yang sudah diuraikan, penulis memiliki ketertarikan untuk melakukan suatu penelitian lebih lanjut dengan menggunakan pendekatan *literature review* tentang pelaksanaan penyusutan dan pemusnahan dokumen rekam medis inaktif di rumah sakit. Penulis mengharapkan akan mendapatkan hasil dari mengkaji atau meninjau beberapa jurnal yang relevan terkait dengan pelaksanaan penyusutan dan pemusnahan dokumen rekam medis inaktif di rumah sakit pada penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

B. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang diatas, maka rumusan masalah tersebuta.yaitu "Bagaimana Proses Pelaksanaan Penyusutan dan Pemusnahan Dokumen Rekam Medis di Rumah Sakit Menggunakan Metode *Literature Review*?"

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

   Mengetahui suatu pelaksanaan penyusutan dan pemusnahan dokumen rekam medis inaktif di rumah sakit dengan membandingkan beberapa jurnal terpilih.

2. Tujuan Khusus

   a. Mengetahui alur tata cara dalam pelaksanaan penyusutan dan pemusnahan dokumen rekam medis inaktif di rumah sakit.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

b. Mengetahui sebab permasalahan pada pelaksanaan penyusutan dan pemusnahan dokumen rekam medis inaktif di rumah sakit.

D. Manfaat

1. Bagi Peneliti

   Mendapatkan tambahan pengetahuan mengenai pelaksanaan penyusutan dan pemusnahan dokumen rekam medis sehingga peneliti dapat membandingkan pengetahuan yang didapat dari kampus dengan apa yang di teliti dari hasil membandingkan jurnal.

2. Bagi Rumah Sakit

   Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti ini diharapkan dapat memberikan masukan dan saran bagi pihak rumah sakit dalam melaksanakan penyusutan dan pemusnahan dokumen rekam medis

3. Bagi Institusi Pendidikan

   Memberikan suatu masukan materi mengenai penyusutan dan pemusnahan dokumen rekam medis inaktif yang bermanfaat sebagai sumber pemahaman lebih lanjut.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA
PERPUSTAKAAN